

**PERAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI
KECAMATAN BALIK BUKIT KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Andri Susanto, Henni Kusumastuti, Lies Kumara Dewi

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

andrisusanto21@gmail.com, henniksa65@gmail.com, lieskumaradewi13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dan untuk mengetahui faktor-faktor peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dengan subjek penelitiannya yaitu pegawai Kantor Kecamatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang meliputi : pemikiran atau ide-ide, uang atau pendanaan, material atau barang dan fisik atau tenaga. Kemudian, faktor-faktor peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang meliputi : faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri dan faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan disekitar diluar diri masyarakat.

Kata Kunci : peran masyarakat, pembangunan, lingkungan.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the society in the implementation of development in Balik Bukit Subdistrict, West Lampung Regency and to determine the factors of society role in the implementation of development in Balik Bukit Subdistrict, West Lampung Regency. In this study the author uses data collection techniques with interviews, observation and documentation. The analysis used is qualitative analysis. This research was carried out in Balik Bukit Subdistrict, West Lampung Regency with the research subject, namely District Office employees. Based on the results of research and discussion, the following conclusions are obtained: The role of the society in the implementation of development in Balik Bukit Subdistrict, West Lampung Regency can be measured by using indicators, they are: thoughts or ideas, money or funding, material or goods and physical or labor. Then, the factors of the role of the community in the implementation of development in Balik Bukit Subdistrict, West Lampung Regency can be measured using indicators include: internal factors, namely factors originating from within the community itself and external factors, namely factors originating from the environment around outside the community.

Keywords : role of society, development, environment.

PENDAHULUAN

Pada Hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan

Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melak-

sanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya.

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan Potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, dan pelaksanaan program pembangunan tercapai.

Berbagai rencana dan program-program pembangunan sebagai wujud pelaksanaan pemerintahan telah dibuat dan diimplementasikan di daerah kecamatan, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui Instansi-instansi vertikal di daerah, maupun pemerintah itu sendiri. Salah satu program pemerintah yaitu pembangunan yang dilaksanakan oleh masyarakat secara swadaya, atau oleh lembaga-lembaga non-pemerintah lainnya yang memiliki program-program pembangunan berupa pemberdayaan masyarakat.

Untuk tercapainya keberhasilan pembangunan masyarakat maka segala program pelaksanaan serta evaluasi pembangunan harus melibatkan masyarakat, karena merekalah yang mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam rangka membangun wilayahnya sebab merekalah nantinya yang akan memanfaatkan dan menilai tentang berhasil atau tidaknya pembangunan di wilayah mereka.

Dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga

dibutuhkan suatu pola manajerial dalam pengelolaan pembangunan, pola manajerial tersebut dimaksudkan agar hasil pembangunan dan program-program pemerintahan lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. Selain itu juga diperlukan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program pembangunan.

Proses pelaksanaan pembangunan sekarang lebih menekankan pada rencana kerja atau "*working plan*" sebagai proses dari: (1) input yang berupa keuangan, tenaga kerja, fasilitas, dan lain-lain; (2) Kegiatan (proses); (3) Output/outcomes.

Proses pelaksanaan dimulai dengan informasi tentang ketersediaan sumber daya dan arah pembangunan nasional, sehingga pelaksanaan bertujuan untuk menyusun hubungan optimal antara *input, proses, dan output/outcomes* atau dapat dikatakan sesuai dengan kebutuhan, dinamika reformasi dan pemerintahan yang lebih demokratis dan terbuka, sehingga masyarakatlah yang paling tahu apa yang dibutuhkannya. Jadi peran masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan sangat penting karena dapat menumbuhkan sikap memiliki dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan

Peran masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah diseluruh wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-

mata didasarkan pada kemampuan aparaturnya pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya peran masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dimana peran masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan, sehingga akan timbul satu program dari prakarsa dan swadaya serta gotong royong dari masyarakat.

Berdasarkan hal di atas, berbagai hal diusahakan oleh pemerintah Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat berupa penyediaan bantuan yang menunjang kegiatan masyarakat, perumusan kebijakan yang dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta dalam program pelaksanaan pembangunan.

Dalam realitasnya, semua anggota masyarakat di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tidak ikut berperan, dengan berbagai macam alasan. Hal ini disadari karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Seperti Sosialisasi oleh aparat pemerintah daerah yang belum menyentuh masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan, kesiapan perangkat organisasi, sumber daya aparaturnya serta peningkatan dan pemberdayaan stakeholders yang belum optimal.

Disini diperlukan upaya untuk meyakinkan masyarakat tentang

perannya dalam pembangunan, yaitu adanya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat atau sebaliknya. Keadaan seperti ini akan merubah sikap serta tindakan masyarakat yang selanjutnya menjadi dukungan untuk berpartisipasi. Hal ini menunjukkan betapa besar peran pemerintah dalam meningkatkan peran masyarakat demi tercapainya pelaksanaan program pembangunan maksimal.

Peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan, selain perhatian di harapkan pada aspek keadilan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasil, hendaknya pembangunan juga berorientasi pada kepentingan masyarakat yang betul-betul sesuai dengan apa yang di butuhkan dan dirasakan oleh mereka. Demikian pula halnya dengan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, nampaknya dari tahun ke tahun mengalami penurunan terutama pembangunan sarana-sarana umum seperti jalan, jembatan, pos kamling, sarana ibadah, sarana pendidikan dan sebagainya.

Salah satu contoh peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat yaitu sarana ibadah dalam hal ini adalah pembangunan masjid. Dalam pembangunan tersebut masyarakat tidak terlibat aktif mulai dari proses perencanaan hingga pada tahap pelaksanaan pembangunan, bahkan dana yang di gunakan pada pembangunan masjid tersebut merupakan pinjaman dari masyarakat.

Berdasarkan kenyataan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai : Peran Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

Arikunto (2010:17) menguraikan bahwa agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka penulis harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus mana memulai, ke mana harus pergi, dan dengan apa ia melakukan penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pentingnya perumusan masalah adalah agar diketahui arah jalan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peran Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak penulis akan diteliti tersebut seperti yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu : (a) untuk mengetahui peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, (b) Untuk mengetahui faktor-faktor peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

Dalam mewujudkan pembangunan alternatif, sudah saatnya melihat pentingnya masyarakat tidak lagi sebagai obyek tapi subyek pembangunan. Dalam konteks ini peran masyarakat sudah sepenuhnya dianggap sebagai penentu keberhasilan pembangunan. Karena selama ini keterlibatan masyarakat hanya dilihat dalam konteks yang sempit, artinya masyarakat cukup dipandang sebagai tenaga kasar untuk mengurangi biaya pembangunan sosial. Sehingga peran serta masyarakat "terbatas" pada implementasi atau penerapan program. Masyarakat tidak

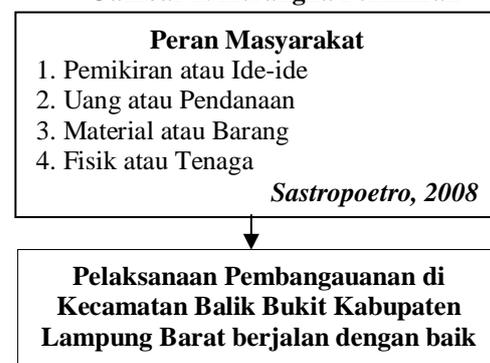
dikembangkan dayanya menjadi kreatif dari dalam dirinya dan harus menerima keputusan yang sudah di ambil pihak luar.

Kondisi tersebut yang melatarbelakangi tentang konsep peran masyarakat karena peranan sama dengan sebuah proyek atau program dalam pelaksanaan pembangunan yang bersifat *top down* yang pada akhirnya tidak sesuai dengan keinginan atau kebutuhan masyarakat dan ujung-ujungnya pembangunan tersebut mengalami kegagalan.

Berdasarkan pengalaman di atas, maka perlu mengubah model pembangunan yaitu dengan menggunakan strategi pembangunan masyarakat (*bottom up*) dengan memprioritaskan peran serta dan pemberdayaan masyarakat. Karena pada dasarnya rakyat itu memiliki suatu sumber daya yang apabila diberdayakan akan muncul karena digali berdasarkan kebutuhan masyarakat yaitu dari, oleh dan untuk mereka sendiri, sehingga apa yang menjadi tujuan akhir dari sebuah program dapat memberikan hasil yang optimal sesuai dengan harapan masyarakat.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan skematis atas uraian kerangka pemikiran diatas akan diterangkan dalam gambar di bawah ini sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



TINJAUAN PUSTAKA

Berbicara tentang peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, orang akan menemukan rumusan pengertian yang cukup bervariasi, sejalan dengan luasnya lingkup penggunaan konsep tersebut dalam wacana pembangunan. Mikkelsen, (2009:64) misalnya menginventarisasi adanya enam tafsiran yang berbeda tentang peran yaitu: (a) Peran adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan; (b) Peran adalah usaha membuat masyarakat semakin peka dalam meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan menanggapi proyek-proyek pembangunan; (c) Peran adalah proses yang aktif, yang mengadung arti bahwa orang atau kelompok terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk menggunakan hal itu.

Apabila mencermati pola pikir yang digunakan dalam menginventarisasi cara peran tersebut, maka dapat dipahami bahwa peran dalam pelaksanaan lebih dimaksudkan dalam rangka memperoleh masukan tentang kondisi dan permasalahan yang ada dalam masyarakat setempat. Masukan tersebut dapat diperoleh secara langsung atau tidak langsung dari masyarakat dan merupakan hal yang dianggap penting bagi perumusan perencanaan terlepas dari apakah yang merumuskan pelaksanaan tersebut masyarakat sendiri atau bukan.

Memperhatikan beberapa pengertian peran dan cara untuk mewujudkannya seperti yang sudah diuraikan tadi, tampak bahwa kriteria utama yang digunakan untuk menentukan adanya peran masyarakat adalah adanya keterlibatan tanpa harus mempersoalkan faktor yang melatar-

belakangi dan mendorong keterlibatan tersebut. Dengan demikian, apabila latar belakang yang mendorong keterlibatan dimasukkan sebagai kriteria, maka variasi pengertian peran tadi akan lebih mengerucut. Beberapa pihak mencoba merumuskan pengertian peran dengan memasukkan kedua kriteria tersebut. Dengan menggunakan kedua kriteria tersebut peran diartikan sebagai keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pelaksanaan pembangunan yang didorong oleh determinasi dan kesadarannya tentang arti keterlibatannya tersebut. Apabila yang muncul hanya unsur keterlibatan dan tidak di dorong oleh determinasi dan kesadaran, hal tersebut tidak masuk dalam kategori peran melainkan lebih tepat disebut sebagai mobilisasi. Oleh sebab itu, peran masyarakat yang dimaksudkan adalah peran dalam keseluruhan proses pelaksanaan pembangunan mulai dari pengambilan keputusan dalam identifikasi masalah dan kebutuhan, perencanaan program, serta dalam evaluasi dan menikmati hasil.

Dengan peran masyarakat dalam berbagai tindakan bersama melalui aktivitas lokal telah terjadi proses belajar sosial yang kemudian dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk berperan secara lebih baik dalam tindakan bersama dan aktifitas lokal berikutnya. Dari sudut pandang yang lain, peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan juga dapat berkedudukan sebagai input sekaligus output. Peran masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pembangunan, dilain pihak juga dapat dikatakan bahwa pembangunan berhasil kalau dapat meningkatkan kapasitas masyarakat, termasuk dalam berpartisipasi. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk

berperan secara lebih baik sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan juga merupakan pencerminan, bahwa dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat lebih memberikan fokus perhatian pada aspek manusia dan masyarakatnya bukan semata-mata pada fisik materiil.

Peran Masyarakat menurut Sastropoetro (2008:44) :

a. Pemikiran atau Ide-ide

Peran masyarakat secara langsung dalam setiap proses pembangunan suatu masyarakat mutlak bagi tercapainya tujuan pembangunan. Idealnya suatu merupakan luaran dan peran masyarakat yaitu usaha untuk menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi, sehingga proses pembangunan dapat meringankan beban dan akhirnya pembangunan itu dapat dirasakan secara adil dan sejahtera.

Penyaluran ide-ide dan sumbangan pemikirannya dapat di salurkan lewat lembaga-lembaga formal yang ada. Untuk mengetahui peran masyarakat di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dalam pembangunan dengan bentuk Ide/Pemikiran, maka dapat dilihat pada keikutsertaan dalam mengikuti rapat-rapat dan keaktifan dalam member pendapat dan saran dalam pertemuan.

b. Uang atau Pendanaan

Dalam upaya menggerakkan program pembangunan, dana merupakan salah satu penggerak utama yang menentukan dalam menyelenggarakan pembangunan. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pembangunan tanpa didorong oleh dana yang memadai prosesnya akan pincang dan hal ini merupakan fenomena umum yang dialami setiap

daerah tak terkecuali Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

c. Material atau Barang

Dana merupakan salah satu penggerak utama yang menentukan dalam penyelenggaraan pembangunan, tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah sumbangan masyarakat dalam bentuk materi (barang). Tidak semuanya masyarakat menyumbang dalam bentuk uang tetapi ada juga masyarakat yang berpartisipasi dalam bentuk materi (barang), bahkan ada masyarakat yang menyumbangkan kedua-duanya (uang atau materi). Hal ini didasari karena adanya rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan yang dilaksanakan di daerahnya.

Sumbangan materi (barang) biasanya dilakukan secara langsung. Dimana sumbangan materi (barang) tersebut diperuntukkan untuk pembangunan yang bersifat fisik seperti pembangunan mesjid, jembatan, perbaikan jalanan dan sarana-sarana umum lainnya.

d. Fisik atau Tenaga

Salah satu bentuk peran dalam proses pembangunan yang merupakan wujud dari rasa tanggung jawab masyarakat adalah ada sikap mendukung terhadap proses pembangunan antara lain ditunjukkan melalui peran aktif atau tenaga.

Pengertian Masyarakat

Kata masyarakat dalam bahasa Inggris di Identikkan dengan *Society* (Latin) "*Society*" yang berarti kawan. Pengertian ini ternyata sesuai dengan kenyataan bahwa Masyarakat itu tidak daripada sekelompok manusia yang

saling berhubungan dan bergaul. Berkaitan dengan pengertian tersebut Ralph Linton kemudian menjelaskan sebagai berikut :

“Masyarakat adalah merupakan kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah di tentukan.”

Berdasarkan pengertian ini maka dapat dipahami bahwa untuk dapat dikatakan sebagai masyarakat maka harus merupakan kelompok manusia yang telah bermukim dan bekerja sama dalam suatu wilayah (tempat) tertentu. Lebih lanjut kemudian dijelaskan oleh Koentjaraningrat bahwa :

“Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berintegrasi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terkait oleh suatu identitas bersama.” (M. Cholil Mansyur, 2009; 22)

Defenisi menunjukkan bahwa dalam hidup bermasyarakat manusia selalu diatur oleh adanya cara-cara tertentu yang merupakan aturan. Manusia dalam kehidupannya selalu membutuhkan manusia lain, karena tidak semua kebutuhan hidupnya dapat dipenuhi sendiri begitupun sebaliknya pada orang lain. Saling ketergantungan ini menimbulkan interaksi sosial.

Interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat diketahuimelalui adanya kontak sosial (*Social Contact*) dan komunikasi yang terjadi di antara masyarakat. Adanya kontak sosial dan komunikasi itu sehingga masyarakat selalu kelihatan hidup penuh dengan kebersamaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manusia hidup bersama atau bermasyarakat antara lain :

(a) Hasrat sosial, adalah hasrat untuk menghubungkan diri dengan orang lain atau kelompok lain. (b) Hasrat meniru, yaitu hasrat untuk menyatakan secara diam-diam atau terang-terangan dari salah satu tindakan atau gejala. (c) Hasrat berjuang, yaitu mengalahkan lawan atau orang lain. (d) Hasrat bergaul, yaitu hasrat untuk bergabung dengan orang lain atau kelompok lain. (e) Hasrat untuk memberitahukan. (f) Hasrat untuk mendapatkan kebebasan. (g) Hasrat Seksual, yaitu hasrat untuk mengembangkan keturunan. (i) Hasrat untuk bersatu dan adanya kesamaan keyakinan.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kita manusia yang hidup dalam suatu bentuk masyarakat ternyata mempunyai beberapa hasrat yang ingin dicapai. Kenyataan ini menunjukkan bahwa manusia sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Hal ini terlihat bagaimana dalam masyarakat selalu ingin mengejar kepentingan dan kebutuhan bersama dengan masyarakat.

Pengertian Pembangunan

Hakekat pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah yang ingin dicapai, selanjutnya untuk memberikan ini Siagian memberikan defenisi sebagai berikut :

“Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.” Siagian (2010: 13)

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam pembangunan itu sendiri

terdapat inti pokok-pokok pengertian sebagai berikut : (a) Pembangunan adalah merupakan suatu proses, berarti suatu keinginan yang terus menerus dilaksanakan. (b) Pembangunan merupakan usaha sadar yang dilakukan. (c) Pembangunan mengarah kepada modernitas, yang di artikan sebagai cara hidup yang baru dan lebih baik dari sebelumnya serta kemampuan untuk lebih menguasai alam lingkungan dalam rangka peningkatan swasembada dan mengurangi ketergantungan dari pihak lain.

Pembangunan dilaksanakan secara berorientasi pada pertumbuhan dan Perubahan. Bahwa modernitas yang dicapai melalui pembangunan itu bersifat multidimensional. Bahwa kelima hal tersebut di atas ditunjukkan kepada usaha pembinaan bangsa (*Nation Building*) yang terus menerus harus dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan bangsa dan Negara yang telah ditentukan sebelumnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan: Siagian (2010:67-80)

Faktor Internal

a. Faktor Kesadaran / Kemauan

Keikutsertaan dalam suatu kegiatan pembangunan bukan timbul begitu saja akan tetapi karena adanya yang mendorongnya untuk partisipasi. Salah satu diantaranya adalah faktor kesadaran masyarakat itu sendiri.

b. Tingkat pendidikan yang rendah

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan di muka bumi ini adalah karena faktor pendidikan. Jika dihubungkan dengan tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat, maka kenyataan

menunjukkan adanya hubungan yang erat.

c. Tingkat penghasilan yang rendah

Penghasilan masyarakat yang berbeda-beda, maka sangat memungkinkan pula perannya dalam pembangunan berbeda-beda. Samping penghasilan/pendapatannya yang tidak sama juga tingkat kesibukannya (waktu/kerja) berbeda-beda pula.

Faktor Eksternal

a. Kepemimpinan Pemerintah

Kepemimpinan yang baik dan mampu menyatu dengan karakter masyarakat yang dipimpin dalam membina dan mengarahkan masyarakat untuk berperan dalam pembangunan.

b. Peralatan/Fasilitas

Perlengkapan kantor kecamatan adalah semua peralatan untuk menjamin kelancaran seluruh kegiatan pemerintah.

Selain dilihat sebagai upaya memperbaiki keadaan, pembangunan juga dapat dilihat sebagai salah satu jalan untuk mengetahui segala potensi kreatif yang dimiliki oleh masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Jakob Oetama sebagai berikut :

“Pembangunan berusaha menggerakkan dan menguakkan potensi kreatif yang ada dalam masyarakat. Untuk merangsang potensi kreatif itu maka pembangunan mempertimbangkan system nilai struktur yaitu hubungan-hubungan dan peranan-peranan yang ada dalam masyarakat.” Jakob Oetomo (2009:54)

Potensi yang dimiliki masyarakat seringkali terpendam dan untuk membangkitkan kembali harus melalui pembangunan. Potensi yang telah muncul melalui pembangunan tersebut sekaligus merupakan salah satu factor

yang dapat memperlancar jalannya roda pembangunan. Potensi-potensi yang dimaksudkan berupa budaya, ekonomi, nilai dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Menurut Moleong, (2010:4) Desain penelitian adalah kerangka konsep yang menggambarkan tahapan dari penelitian. Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif yaitu suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan tentang peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut : (a) Peran masyarakat menghendaki adanya kontribusi terhadap kepentingan atau tujuan kelompok dalam hal pembangunan. Peran masyarakat dapat di operasionalkan melalui indikator sebagai berikut : Pemikiran atau Ide-ide berupa masukan, Uang atau Dana, Materi atau Barang dan Tenaga (Fisik); (b) Faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya peran masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dapat dioperasionalkan dengan indikator-indikator faktor internal dan faktor eksternal.

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dikarenakan keterbatas waktu dan biaya maka hanya beberapa saja yang dijadikan subjek dalam penelitian ini dengan menerapkan beberapa pertanyaan yang telah disusun. Dan sumber informasi peneliti peroleh guna kepentingan penelitian ini, maka

diperlukan informan. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. Sesuai dengan namanya *purposive sampling* diambil dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa subjek penelitian yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang akan dilakukan ini. Yang termasuk kedalam subjek penelitian diantaranya adalah : Camat Kecamatan Balik Bukit, Sekretaris Kecamatan Balik Bukit dan Salah satu tokoh masyarakat yang berpengaruh di Kecamatan Balik Bukit.

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari para responden yaitu melalui Observasi dan Wawancara serta Dokumentasi

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Metode ini ditujukan untuk memahami gejala masalah yang diteliti dengan menekankan pada permasalahan pokok, mengenai peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang difokuskan pada pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, serta kajian futuristik dalam upaya terciptanya pelaksanaan partisipatif yang baik dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk membahas peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, perlu kiranya diketahui perkembangan pembangunan di daerah yang selama ini dilakukan oleh pemerintah karena walau bagaimanapun peran pemerintah dalam pembangunan yang selama ini

tidak terlepas dari peran masyarakat maka keberadaan masyarakat juga tidak dapat dipandang sebelah mata dalam kehidupan bernegara dan dalam kegiatan pembangunan.

Dengan peran masyarakat dalam berbagai tindakan bersama melalui aktivitas lokal telah terjadi proses belajar sosial yang kemudian dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk berperan secara lebih baik dalam tindakan bersama dan aktifitas lokal berikutnya. Dari sudut pandang yang lain, peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan juga dapat berkedudukan sebagai input sekaligus output. Peran masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pembangunan, dilain pihak juga dapat dikatakan bahwa pembangunan berhasil kalau dapat meningkatkan kapasitas masyarakat, termasuk dalam berpartisipasi.

Untuk menganalisis hasil penelitian digunakan pendapat Siagian (2010:67-80) sebagai acuan analisis yang mengemukakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan pendapat Siagian pelaksanaan pembangunan dapat dikatakan antara lain :

1. Faktor Internal: (a) Faktor Kesadaran / Kemauan adalah Bahwa kesadaran masyarakat akan pelaksanaan pembangunan dalam suatu kegiatan pembangunan bukan timbul begitu saja akan tetapi karena adanya yang mendorongnya untuk partisipasi. Salah satu diantaranya adalah faktor kesadaran masyarakat itu sendiri. (b) Tingkat pendidikan yang rendah yakni Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan di muka bumi ini adalah karena faktor pendidikan. Jika dihubungkan dengan tingkat pendidikan dengan partisipasi

masyarakat, maka kenyataan menunjukkan adanya hubungan yang erat. (c) Tingkat penghasilan yang rendah yaitu Penghasilan masyarakat yang berbeda-beda, maka sangat memungkinkan pula perannya dalam pembangunan berbeda-beda. Samping penghasilan/pendapatannya yang tidak sama juga tingkat kesibukannya (waktu/kerja) berbeda-beda pula.

1. Faktor Eksternal: (a) Kepemimpinan Pemerintah yaitu Kepemimpinan yang baik dan mampu menyatu dengan karakter masyarakat yang dipimpin dalam membina dan mengarahkan masyarakat untuk berperan dalam pembangunan (b). Peralatan/Fasilitas adalah semua peralatan untuk menjamin kelancaran seluruh kegiatan pemerintah.

Dalam pelaksanaan tugas kepala Kecamatan dan perangkatnya, dibutuhkan kantor Kecamatan yang merupakan tempat untuk melaksanakan tugas pengelolaan, pelaporan, pencatatan dan berbagai kegiatan lainnya. Kantor Kecamatan sebagai pusat kegiatan pemerintah Kecamatan merupakan sarana yang sangat penting bagi Kecamatan dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai seorang pemimpin harus dapat memberikan teladan yang baik sehingga dapat tercipta berbagai program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terdahulu telah diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit, disamping itu pula telah dikemukakan faktor-faktor

yang mempengaruhi peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit. Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan serta saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian. Adapun kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

Peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang meliputi : (a) Pemikiran atau Ide-ide, (b) Uang atau Pendanaan, (c) Material atau Barang dan (d) Fisik atau Tenaga.

Faktor-faktor peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang meliputi :

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri, misalnya tingkat pendidikan masyarakat, penghasilan / pendapatan yang paling penting adalah adanya kesadaran diri masyarakat secara pribadi yang dilandaskan pada agama yang dianutnya.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan disekitar diluar diri masyarakat yang meliputi kepemimpinan pemerintah (Kepala Kecamatan beserta aparatnya) dan peralatan.

Dari temuan penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Perlu adanya upaya-upaya oleh pemerintah untuk merangsang masyarakat untuk lebih berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Sebagai salah satu contoh yang perlu ditempuh adalah memberikan kesempatan kepada

masyarakat untuk memilih cara bagaimana mereka mau berperan dalam pelaksanaan pembangunan. 2) Pemerintah kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat harus mampu menjalankan kepemimpinan sesuai karakter masyarakatnya, dengan demikian akan terjalin adanya komunikasi dan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan. 3) kepada pemerintah Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat agar senantiasa memperbaiki dan mengejar pendidikan dalam segala modelnya. 4) perlu pula diadakan pembinaan terhadap masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani sehingga mereka dapat hidup lebih layak lagi seperti kehidupan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Metodelogi Penelitian*. Erlangga Jakarta
- Djumhur dan Muh.Surya, 2009. *Prilaku dan Konsep berwawancara*. PT Ghalia Indonesia, Jakarta
- Indrianto 2012. *Standar dan Perumusan Hipotesis* CV Cita Utama, Jakarta
- Jakob Oetomo, 2009. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Erlangga, Jakarta
- Maleong, 2010. *Kriteria Keabsahan Data Dalam Penelitian*. PT. Ghalia Indonesia Jakarta
- M. Cholil Mansyur, 2009. *Pengertian Masyarakat*. Rhineka Cipta, Jakarta
- Mikkelsen, 2009. *Masyarakat Dalam Pembangunan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Panudju, 2009. *Pengadaan Perumahan Desa dengan Peran Serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah*. Penerbit Alumni Bandung

- Paul Otlet, 2011. *Dokumentasi dan Kerangka Penelitian*. PT Gramedia Pustaka utama Jakarta.
- Sastropoetro, 2008. *Peranan Masyarakat Dalam Pembangunan*. PT Gramedia Indonesia, Jakarta
- Siagian, 2010. *Pelaksanaan Pembangunan* PT Gunung Agung, Jakarta
- Slamet, 2013. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Yulianti, 2012. *Tingkat Peran Masyarakat Dalam Pembangunan*. Tarsito Excak, Jakarta
- Winarno Surahmad, 2010. *Observasi Dalam Penelitian*. Grasindo Persada, Jakarta
- Undang-Undang Dasar 1945